

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Menginformasikan klien penulis dapat memulai pengkajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan klien, sedangkan data sekunder diperoleh dengan melihat buku pemeriksaan dokter dan buku kesehatan ibu (KIA) yang dimiliki klien. Sebelum melakukan pengkajian, penulis meminta persetujuan menjadi subjek pengambilan kasus. Lembar permohonan dan persetujuan terlempir. Informasi terkait identitas ibu “SA” beserta keluarga, penulis dapat saat melakukan pengkajian ke rumah pada tanggal 17 Januari 2025 Adapun identitas yang diperoleh dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan berdasarkan anamnesis, sebagai berikut:

1. Data Subyektif

a. identitas

	ibu	suami
Nama	: “SA”	“MH”
Umur	: 30 tahun	36 tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Pegawai Mini Mart	Tukang Ahli Gigi
Penghasilan	: 3.000.000	2.000.000
Alamat Rumah	: Jl. Dewata Gg. Buntu, Sidakarya	
No.telepon	: 088224xxx	

Jaminan Kesehatan : Umum

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan saat ini merasakan nyeri pada pinggang dan terkadang nyeri pada area simpisis, sejak usia kehamilan memasuki Trimester III.

c. Riwayat Menstruasi

Berdasarkan pengkajian pada Ibu "SA" mengatakan mulai menstruasi pertama kali pada usia 12 tahun, ibu mengatakan siklus haid teratur 28-30 hari, Lama haid 4-5 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembatut 2-3 kali sehari dan ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu tanggal 08 juni 2024 dan Taksiran Persalinan tanggal 15 maret 2025.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan yang pertama, dengan status pernikahan sah secara agama dan negara dengan lama menikah sudah 6 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Tabel 1

Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Tanggal partus	UK	BBL	Jenis Kelamin	Jenis persalinan	Keadaan Saatini
2019	39 minggu	2800 Gram	Laki-laki	psptB	Sehat
2021	39 minggu 3 hari	3000 Gram	Laki-laki	psptB	Sehat

Ini

Sumber: Buku KIA Ibu

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 08 juni 2024 dan Taksiran Persalinan pada 15 maret 2025. Pada kehamilan Trimester I ibu mengatakan

mengalami keluhan berupa mual muntah di pagi hari dan Trimester II tidak mengalami keluhan, sedangkan di Trimester III ibu mengatakan mengalami keluhan nyeri pada pinggang dan area simpisis.

g. Riwayat Pemeriksaan

Berdasarkan data yang terdapat dibuku KIA ibu, riwayat pemeriksaan kehamilan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “SA”

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
13/9/24	S: ibu mengatakan datang ke puskesmas untuk memastikan kehamilan, ibu mengatakan tidak nafsu makan. Ibu melakukan pemeriksaan dengan test pack dirumah menunjukkan hasil garis dua (+) O: BB: 60	Perkiraan G3P2A0 UK 13 Minggu 6 hari	1.Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami. 2. Memberi KIE kepada ibu tentang: a. tanda bahaya kehamilan TW I b. nutrisi selama kehamilan. hindari makanan yang memicu muntah, makan sedikit-sedikit tapi sering c. membaca-baca buku KIA 3. Memberikan terapi obat SF 1x60mg (30	Puskesmas

1	2	3	4	5
	TB: 150 TD: 110/68 mmHg S: 36,2 °C LILA: 29 cm Hb: 11,4g/dl Golda: O GDS: 97 Syphilis: negatif HbsAg: non reaktif HIV: non reaktif Hepatitis B: non reaktif Protein urin: negative		tablet) 4.Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 13/10/2024.	
13/10/24	S: ibu mengatakan datang ke puskesmas untuk memastikan kehamilan, ibu mengatakan tidak nafsu makan. Ibu melakukan pemeriksaan	G3P2A0 UK 18 Minggu 1 hari	1.Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE tentang: a. tanda bahaya kehamilan TW II b. melakukan USG dan Laboratorium 3. Memberikan terapi obat SF 1x60mg (30	Bidan

1	2	3	4	5
	dengan test pack dirumah menunjukkan hasil garis dua (+)		tablet) dan Kalk 1x500mg	
	O: BB: 61 TB: 150 TD: 109/60 mmHg S: 36,6 °C LILA: 29 cm TFU: 2 Jari di bawah pusat DJJ: 146x/ menit dan teratur		4.Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk kontrol kembali. 5.Menginformasikan kepada ibu dan suami hasil pemeriksaan laboratorium.	
08/11/24	S: ibu ingin melakukan pemeriksaan USG O: BB: 61,5 kg TD: 110/65 mmHg S: 36°C DJJ(+):	G3P2A0 UK 22 Minggu 1 Hari T/H <i>Intrauterine</i>	1.Menginformasikan hasil pemeriksaan USG kepada ibu dan suami. 2. Memberikan terapi vitamin	Dr Sp.OG

1	2	3	4	5
	142x/menit			
19/11/24	S: ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan nya dan ibu mengeluh pinggang nya sering merasa pegal O: BB: 63 kg TD: 103/57 mmHg S: 36,1°C TFU: setinggi pusat Mcd: 22cm DJJ(+): 144x/menit	G3P2A0 UK 23 Minggu 3 Hari T/H <i>intruterine</i>	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE tentang: a. tanda bahaya TW II b. membaca buku KIA 3. Memberikan terapi obat SF 1x60mg (30tablet) dan Kalsium 1x500 mg (15 tablet) 4. Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk kontrol ulang satu bulan lagi atau jika ada keluhan.	Bidan
15/12/24	S: ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya dan tidak ada keluhan O: BB: 65,5 kg TD: 102/64	G3P2A0 UK 27 Minggu 1 Hari T/H <i>intruterine</i>	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami. 2. Memberikan ibu KIE tentang: a. pemenuhan nutrisi selama hamil dan istirahat yang cukup b. mengingatkan ibu	Bidan

1	2	3	4	5
	mmHg S: 36,7°C TFU: pertengahan antara pusat dan px (proses xifoid) Mcd: 25 cm DJJ(+): 143x/menit		kembali tentang tanda bahaya TW II 3. Memberikan terapi obat SF 1x60mg (30 tablet) dan Kalsium 1x500 mg (15 tablet) 4. Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk kontrol ulang satu bulan lagi atau jika ada keluhan.	
11/1/25	S: ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya dan mengeluh terasa nyeri dibagian simpisis O: BB: 67 kg TD: 119/77 mmHg S: 36,3°C TFU: 3 Jari di atas pusat Mcd: 28 cm DJJ(+):	G3P2A0 UK 31Minggu T/H intruterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami. 2. Memberikan ibu KIE tentang: a. mengikuti yoga hamil b. tanda bahaya TW III 3. Memberikan terapi obat SF 1x60mg (30 tablet) dan Kalsium 1x500 mg (15 tablet) 4. Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk kontrol ulang satu bulan lagi atau jika ada keluhan.	Bidan

1	2	3	4	5
	140x/menit			
17/1/25	S: ibu mengatakan tidak ada keluhan O: BB: 67 kg TD: 120/70 mmHg S: 36,3°C TFU: 3 Jari di atas pusat Mcd: 28 cm	G3P2A0 UK 31 Minggu 6 Hari T/H <i>intruterine</i>	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu. 2. Memberikan ibu KIE tentang: a. mengikuti yoga hamil b. tanda bahaya TW III 3. Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk kontrol ulang pada tanggal yang sudah diberikan oleh bidan atau jika ada keluhan.	Kunjungan rumah
02/2/25	S: ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya dan mengeluh terasa nyeri dibagian simpisis O: BB: 66,5 kg TD: 102/66 mmHg S: 36°C TFU: 3 Jari di bawah px (prosesus	G3P2A0 UK 34 Minggu 1 Hari T/H <i>intruterine</i>	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami. 2. Memberikan ibu KIE tentang: a. mengikuti yoga hamil b. tanda bahaya TW III 3. Memberikan terapi obat SF 1x60mg (30 tablet) dan Kalsium 1x500 mg (15 tablet) 4. Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk kontrol ulang satu bulan lagi atau jika ada keluhan.	Bidan

1	2	3	4	5
	<i>xifoid)</i> Mcd: 29 cm DJJ(+): 137x/menit			
05/2/25	S: ibu ingin melakukan pemeriksaan USG	G3P2A0 UK 34 Minggu 4 Hari T/H <i>intruterine</i>	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan USG kepada ibu dan suami. 2. Memberikan terapi vitamin	Dr Sp. OG
	O: BB: 67 kg TD: 108/75 mmHg S: 36,5°C DJJ(+): 140x/menit			

h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi suntik 1 bulan. Ibu berencana menggunakan KB IUD setelah melahirkan nanti.

i. Gerakan Janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak umur kehamilan 4 bulan. Ibu mengatakan gerakan janin dapat dirasakan setiap harinya lebih dari 10 kali dalam sehari.

j. Obat Dan Suplemen Yang Pernah Diminum

Ibu mengatakan hanya meminum obat yang diberikan dari Puskesmas dan dokter. Ibu selama kehamilan hanya mengonsumsi obat atau suplemen yang diberikan fasilitas kesehatan Tablet SF, vitamin, dan kalsium.

k. Perilaku Yang Membahayakan Kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah berperilaku dan berkegiatan yang membahayakan kehamilannya seperti minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan menggunakan narkoba/NAPZA.

l. Riwayat Penyakit Yang Pernah Diderita, Sedang Diderita Dan Operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit apapun. serta tidak memiliki penyakit menurun, dan ibu mengatakan tidak pernah melakukan operasi apapun.

m. Riwayat Penyakit Keluarga Yang Menurun

Ibu mengatakan tidak ada penyakit keluarga yang menurun.

n. Riwayat Ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah di diagnosa oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: polio serviks, kanker kandungan, cervisiting kronis, endometritis, mioma, dan operasi kandunga.

o. Perencanaan Persalinan

Berdasarkan data lisan yang telah di lakukan kepada ibu "SA" ibu telah mulai mempersiapkan dan merencanakan mulai dari tempat persalinan, transportasi, pendamping persalian, dana persalinan, calon donor, dan kontrasepsi pasca bersalin.

p. Data Bio, Sosial, Dan Spiritual

- 1) Ibu mengatakan tidak ada keluhan bernafas.
- 2) Ibu mengatakan aktifitas sehari-hari ibu dalam katagori ringan sebagai ibu rumah tangga dan tidak pernah merasa kelelahan saat bekerja.
- 3) Pola makan ibu selama kehamilan sekarang yaitu makan tiga kali sehari dengan porsi makan sedang dan jenis lauk berupa ikan, daging ayam, tahu atau tempe, telur, serta sayuran maupun buah-buahan serta tak jarang ibu mengonsumsi susu ibu hamil, jajanan

pasar, dan lainnya. Ibu mengatakan sehari minum air putih dua sampai tiga botol aqua 600 ml.

4) Pola eliminasi ibu dalam sehari, ibu mengatakan buang air besar 4-5 kali dalam seminggu dengan konsistensi lembek dan warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi 5-6 kali dalam sehari, ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan BAB/BAK.

5) Pola istirahat ibu dalam sehari di siang hari yaitu 1-2 jam dan di malam hari 7-8 jam, serta tidak mengalami keluhan saat istirahat.

6) Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat beribadah.

7) Psikososial terhadap penerimaan kehamilan ini, ibu sangat menanti dan kehamilan ini sudah direncanakan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari suami, orang tua, mertua, dan keluarga serta kerabat lainnya.

8) Pengetahuan ibu "SA" Tentang kehamilan ini yaitu ibu lupa dengan pengetahuan trimester III kehamilan mengenai tanda-tanda persalinan.

B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2025 Diagnosa yang ditegakkan yaitu G3P2A0 UK 39 minggu 5 hari preskep $\cup$ —preskep puki T/H intrauterine, dengan masalah yaitu:

1. Ibu mengatakan nyeri pada pinggang
2. Ibu mengatakan nyeri pada bagian simpisis
3. Ibu mengatakan lupa dengan tanda-tanda persalinan

C. Kegiatan Pemberian Asuhan

Setelah mendapatkan izin, penulis akan memberikan asuahn memberikan asuhan kepada ibu "SA" selama kehamilan 39 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas sesuai dengan standar asuhan kebidanan secara komprehensif, merumuskan diagnosa masalah,

evaluasi, dan pencatatan dengan metode SOAP. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan yaitu dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Rencana Asuhan Ibu “SA” Dari Trimester III Sampai Nifas 42 Hari

No	Jadwal Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
1	Asuhan Kehamilan Trimester III Pada Bulan Januari Minggu Ke-3 Hingga Minggu Ke-3 Bulan Maret	Memberikan asuhan kehamilan Trimester III. 1. Membantu ibu dalam mengatasi keluhan yang sedang dialami. 2. Memberikan ibu asuhan komplementer massase pada pinggang untuk mengatasi keluhan yang sedang dialami. 3. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan TW III. 4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan. 5. Memberi KIE kepada ibu tentang proses persalinan.
2	Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan pada bulan maret minggu ketiga.	Kala I 1. Mendampingi ibu saat proses persalinan. 2. Membimbing ibu teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi nyeri persalinan dan Melakukan pijat di area tulang sakrum serta melibatkan suami dalam melakukan pijat. 3. Memberikan KIE kepada ibu terkait posisi persalinan yang tepat. 4. Memberikan ibu support selama proses persalinan dan melibatkan peran suami. 5. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi, cairan, eliminasi.

1	2	3
		6. Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu serta janin.
		Kala II
		7. Membimbing jalannya persalinan.
		8. Mengajarkan ibu teknik mengedan yang benar dan membimbing ibu teknik mengedan yang benar dan efektif pada saat proses persalinan.
		9. Membantu ibu memilih posisi bersalin yang nyaman dan benar.
		10. Membantu proses persalinan ibu dengan tenaga kesehatan sesuai dengan 60 langkah APN.
		11. Membantu ibu untuk melakukan IMD.
		Kala III
		12. Memberikan suntikan oksitosin 10 IU dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir.
		13. Melakukan penegangan tali pusat terkendali, hingga lahirnya plasenta.
		14. Melakukan massase fundus uteri segera setelah plasenta lahir.
		Kala IV
		15. Memantau keadaan umum ibu dan tanda vital ibu dalam dua jam pertama setelah bersalin.
		16. Mengajarkan ibu dan suami untuk menilai kontraksi uterus dan jumlah darah yang keluar serta mengajarkan ibu dan suami melakukan massase fundus uteri.
		Asuhan BBL 1 jam:
		17. Pencegahan infeksi pada bayi.

1	2	3
		18. Menjaga kehangatan bayi. 29. Perawatan tali pusat. 20. Melakukan pengukuran berat, tinggi, tanda-tanda vital, serta pemeriksaan kelainan bawaan pada bayi. 21. Memberikan salep mata profilasis. 22. Memberikan Vit K 1mg secara IM. 23. Memberikan imunisasi HB-0 setelah 1 jam pemberian Vit K.
3	6 jam sampai 48 jam postpartum pada minggu ke-3 bulan maret.	KF 1 (6-48 jam) 1. Memberikan pujian kepada ibu telah mampu melewati proses persalinan dengan lancar. 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lochea). 4. Membantu ibu dalam menghadapi keluhan yang sedang dialami. 5. Mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi dan fundus uteri. 6. Memberi KIE ibu untuk melakukan mobilisasi dini (miring kanan/kiri). 7. Memberikan KIE ibu mengenai kebersihan personal hygiene kebersihan diri dan genitalia. 8. Memberi KIE tanda bahaya masa nifas. 9. Membimbing ibu cara menyusui yang benar. 10. Memberi tahu ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan memberikan ASI Eksklusif. 11. Melakukan terapi komplementer pijat oksitosin. KN 1 (6-48 jam) 12. Menjaga kehangatan bayi.

1	2	3
		13. Memantau BAB dan BAK bayi. 14. Memandikan bayi. 15. Melakukan perawatan tali pusat. 16. Memantau reflek hisap (sucking refleks) pada bayi. 17. Mengedukasi dan menemani ibu dalam melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi.
4	Hari ke-3 sampai ke-7 postpartum pada minggu ke-3 sampai minggu ke-4 dibulan maret.	KF 2 (3-7 hari) 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan Trias Nifas. 2. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas. 3. Memberikan KIE terkait nutrisi yang harus dipenuhi selama masa nifas. 4. Membantu ibu dan bayi dalam mengatasi keluhan yang dirasakan. 5. Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan kebersihan payudara. 6. Memberikan KIE terkait masalah yang dihadapi saat menyusui. 7. Memberikan KIE kepada ibu mengenai perawatan sehari-hari bayi baru lahir di rumah. KN 2 (3-7 hari) 8. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus. 9. Memantau peningkatan berat badan neonatus. 10. Memantau kebersihan tali pusat.

1	2	3
		11. Mengingatkan ibu kembali tentang tanda bahaya pada bayi.
5	Hari k-8 sampai 28 hari postpartum pada minggu ke-4 sampai minggu ke-2 bulan april.	KF 3 (8-28 hari) 1. Pemantauan tanda-tanda vital ibu dan pemeriksaan trias nifas. 2. Memantau kembali teknik menyusui ibu pada bayi dan menganjurkan menyusui secara On Demand pada bayi. 3. Mengingatkan ibu pentingnya ASI Eksklusif. 4. Mengingatkan ibu terkait alat kontrasepsi. KN 3 (8-28 hari) 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 6. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus. 7. Memantau peningkatan BB neonatus. 8. Memantau kebersihan tali pusat. 9. Melakukan dan mengajarkan ibu cara melakukan pijat bayi. 10. Membimbing ibu kembali cara merawat bayi serta menjaga kehangatan tubuh bayi.
6	Hari ke-29 sampai hari ke-42 postpartum pada minggu ke-3 bulan april hingga minggu ke-4 bulan April	KF 4 (29-42 hari) 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan trias nifas pada ibu. 2. Membantu mengatasi keluhan yang dirasakan ibu dan bayi. 3. Memantau kemajuan dari teknik menyusui ibu dan perawatan bayi. 4. Mengingatkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutri ibu. 5. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi.

1	2	3
		Asuhan bayi 29-42 hari 6. Membantu mengatasi keluhan yang dirasakan ibu dan bayi. 7. Memantau adanya tanda bahaya pada bayi. 8. Menemani ibu untuk melakukan imunisasi BCG dan polio 1. 9. Memberikan KIE mengenai asuhan pada bayi 29-42 hari seperti stimulasi bayi 29-42 hari dan pemenuhan imunisasi pada bayi yang dapat dilakukan di fasilitas kesehatan terdekat.